

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan ibu baduta tentang MP-ASI di Desa Pendoworejo sebagian besar termasuk dalam kategori baik, yaitu sebanyak 29 (93,5%) orang. Sedangkan untuk ibu dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 (6,5%) orang.
2. Praktik pemberian MP-ASI di Desa Pendoworejo sebagian besar sudah sesuai, yaitu sebanyak 20 (64,5%) orang. Sedangkan ibu dengan praktik tidak sesuai sebanyak 11 (35,5%) orang.
3. Praktik pemberian MP-ASI berdasarkan pengetahuan menunjukkan bahwa dari 29 responden dengan pengetahuan baik, sebanyak 20 (69,0%) orang memiliki praktik yang sesuai dan 9 (31,0%) orang memiliki praktik yang tidak sesuai. Sementara itu, dari 2 responden dengan pengetahuan kurang, keduanya (100,0%) memiliki praktik yang tidak sesuai.

B. Saran

1. Bagi Ibu Baduta dan Keluarga

- a. Keluarga, terutama suami, diharapkan memberikan dukungan penuh dalam praktik pemberian MP-ASI, baik secara moril maupun dalam penyediaan bahan makanan bergizi.
- b. Ibu yang bekerja diharapkan tetap meluangkan waktu untuk memantau pemberian MP-ASI serta memberikan pemahaman yang sama kepada pengasuh pengganti tentang standar MP-ASI yang tepat.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Intervensi yang diberikan diharapkan bukan lagi berupa penyuluhan peningkatan pengetahuan, melainkan pelatihan keterampilan teknis yang berfokus pada tiga komponen dengan tingkat kesesuaian terendah, yaitu porsi MP-ASI, frekuensi, dan tekstur.
- b. Sosialisasi tentang pentingnya variasi MP-ASI dan cara mengolah lauk hewani dengan harga terjangkau perlu digencarkan, mengingat masih ada persepsi keterbatasan ekonomi di sebagian keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode kualitatif (wawancara mendalam atau *focus group discussion*)

untuk menggali lebih dalam faktor-faktor budaya dan sosial yang memengaruhi praktik pemberian MP-ASI.

- b. Disarankan untuk meneliti efektivitas intervensi berupa pelatihan pengasuh pengganti terhadap peningkatan praktik MP-ASI yang sesuai, mengingat tingginya proporsi ibu bekerja di lokasi penelitian.